

PERAN GURU PJOK DALAM MENINGKATKAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI TERHADAP PESERTA DIDIK SMK BINA KARYA TUAPAKAS KABUPATEN TTS

Cang Rainaldo Kase, Gregorius G. Jado, Matheos Jerison Boru

Universitas Persatuan Guru 1945 Ntt, changkase@gmail.com

Universitas Persatuan Guru 1945 Ntt, gregoriusjado@gmail.com

Universitas Persatuan Guru 1945 Ntt, adyboru91@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: 10 Mei 2026

Direvisi: 15 Mei 2026

Disetujui: 20 Mei 2026

Keywords:

Role of Physical Education

Teacher, Extracurricular

Activities, Volleyball,

Students

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK Bina Karya Tuapakas Kabupaten Timor Tengah Selatan. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan sarana bagi peserta didik untuk mengembangkan minat, bakat, keterampilan, serta potensi diri di bidang olahraga. Namun, keterbatasan sarana dan prasarana yang tersedia menjadi salah satu kendala dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bola voli di sekolah tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru PJOK dalam meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler bola voli serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri atas kepala sekolah, guru PJOK, pelatih ekstrakurikuler, dan peserta didik yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PJOK berperan sebagai pembina, motivator, fasilitator, dan pengelola kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Guru aktif menyusun program latihan, memberikan motivasi kepada peserta didik, memanfaatkan fasilitas yang tersedia, serta bekerja sama dengan pihak sekolah dalam mendukung pelaksanaan kegiatan. Meskipun sarana dan prasarana masih terbatas, kegiatan ekstrakurikuler tetap berjalan dengan baik dan mendapat antusiasme yang tinggi dari peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa peran guru PJOK sangat penting dalam mendukung keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler bola voli dan pengembangan potensi peserta didik di SMK Bina Karya Tuapakas.

Abstract

This research is motivated by the important role of Physical Education, Sports, and Health (PJOK) teachers in developing extracurricular volleyball activities at SMK Bina Karya Tuapakas, South Central Timor Regency. Extracurricular activities are a means for students to develop their interests, talents, skills, and potential in the field of sports. However, limited facilities and infrastructure are one of the obstacles in implementing extracurricular volleyball activities at the school. This study aims to determine the role of PJOK teachers in improving extracurricular

volleyball activities and identify obstacles that hinder their implementation. This study used a descriptive method with a qualitative approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The research informants included the principal, physical education teachers, extracurricular coaches, and students involved in extracurricular volleyball activities. Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The research results show that physical education teachers act as coaches, motivators, facilitators, and managers of extracurricular volleyball activities. Teachers actively develop training programs, motivate students, utilize available facilities, and collaborate with the school to support the activities. Despite limited facilities and infrastructure, extracurricular activities continue to run smoothly and receive high enthusiasm from students.

Based on the research results, it can be concluded that the role of the physical education teacher is crucial in supporting the success of volleyball extracurricular activities and developing student potential at SMK Bina Karya Tuapakas.

Alamat korespondensi:

Jl. Perintis Kemerdekaan III, No 40, Kota Baru, Kupang

E-mail: Jss45@gmail.com

p-ISSN: 2623-1646

e-ISSN: 2986-4038

PENDAHULUAN

Ekstrakurikuler menurut Asmani (2011: 62) adalah kegiatan pendidikan diluar jam mata pelajaran dan pelayan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berwenang di sekolah merupakan suatu kegiatan tambahan yang dilakukan di luar jam pelajaran intrakurikuler maupun kokurikuler yang sangat di butuhkan peserta didik dalam memperdalam ataupun menambah kemampuan peserta didik baik pada aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor. Dalam rangka perkembangan ekstrakurikuler tentunya tidak terlepas dari peran guru PJOK dalam mengembangkan prestasi siswa. Seorang guru dapat mengetahui perkembangan minat dan bakat seorang siswa akan memberikan stimulus yang tepat sesuai dengan perkembangan dan kemampuan anak. Menurut Taidi Silalahi (Alfajar, Lukman Hakim. 2014) bahwa sangat diperlukan kemampuan guru dalam mengelola strategi yang ternyata berpengaruh terhadap prestasi siswa. Dari pernyataan diatas guru merupakan salah satu penentu dalam pencapaian tujuan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

Sehubungan dengan masalah tersebut maka sangat diharapkan keaktifan guru pendidikan jasmani dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler bola voli terhadap peserta didik SMK Bina Karya Tuapakas. Sesuai dengan masalah di atas maka peneliti sangat tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: "Peran Guru PJOK Dalam Meningkatkan Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Peserta Didik SMK Bina Karya Tuapakas Kecamatan Kualin Kabupaten TTS"

Penelitian ini bertujuan untuk dapat memberikan sumbangsih terhadap peningkatan peran guru PJOK dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK Bina Karya Tuapakas. Guru PJOK memegang peranan penting dalam keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler bola voli, oleh karenanya dalam penelitian ini guru PJOK di sekolah tersebut mempunyai kewajiban untuk memberikan perhatian khusus kepada peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Menurut H.J.S Husdarta (2011), pendidikan jasmani adalah proses pendidikan

melalui aktivitas jasmani, permainan atau olahraga yang terpilih untuk mencapai tujuan pendidikan. Menurut (M. Yunus. 2013). Pendidikan jasmani merupakan bagian dari pendidikan secara keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani atau gerak dan pembinaan hidup sehat untuk pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, sosial, serta emosional yang selaras, serasi dan seimbang.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan program sekolah, berupa kegiatan siswa yang bertujuan untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, menyalurkan bakat dan minat, kemampuan dan keterampilan serta untuk lebih memantapkan kepribadian siswa. Program ekstrakurikuler diperuntukkan bagi siswa yang ingin mengembangkan bakat dan kegemaran cabang olahraga serta lebih membiasakatkan hidup sehat (Alamsyah. 2016).

Permainan bola voli diciptakan oleh William G.Morgan pada tahun 1895 di kota Holyoko, Massachusettes, Amerika Serikat. Dia adalah seorang guru pendidikan jasmani pada Young Man Christan Assosiaciton (YMCA). Roesdiyanto (2014) permainan bola voli merupakan olahraga terpopuler didunia, cara bermainnya cukup sederhana dengan mempertahankan bola agar tetap di atas dengan maksimal 3 kali sentuhan dan mengupayakan agar bola bisa masuk ke lapangan musuh melewati net di atas secara bolak balik dengan ketinggian tertentu. Permainan bola voli adalah suatu permainan yang dilakukan dengan cara memantulkan bola menggunakan seluruh bagian tubuh untuk dimainkan di lapangan permainan sendiri sebanyak tiga kali. Sedangkan menurut Subroto dan Yudiana (2013: 45) teknik permainan bola voli adalah cara memainkan bola secara efisien dan efektif sesuai dengan peraturan permainan yang berlaku untuk mencapai hasil yang optimal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian Deskriptif. Menurut Suharsimi Arikunto (2018 :115) pada umumnya penelitian deskriptif merupakan penelitian yang tidak menggunakan hipotesis. Metode yang digunakan adalah metode survey dengan menggunakan instrument angket. Penelitian ini dilaksanakan di sekolah SMK Bina Karya Tuapakas . waktu yang digunakan untuk melaksanakan penelitian ini adalah pada bulan Mei Tahun Ajaran 2023/2024. Untuk memperoleh data yang akurat dalam penelitian ini maka peneliti Menggunakan menggunakan beberapa metode yang dapat memberikan informasi yang meliputi: Pengamatan (obervasi): Pengamatan atau observasi adalah data yang dikumpulkan dengan cara mengamati hal-hal yang sedang terjadi di lapangan. Interview/Wawancara: Teknik pengumpulan data diperoleh berupa wawancara dengan guru PJOK dan siswa yang terlibat di kancah penelitian. Dokumentasi: Dokumentasi yang dikumpulkanoleh peneliti berupa foto yaitu foto bersama kepala sekolah, guru PJOK, siswa dan srana prasarana yang ada pada SMK BINA KARYA Tuapakas pada saat peneliti melakukan wawancara. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung. Menurut Miles & Huberman (2012), analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: Reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil Observasi

Berdasarkan data observasi awal pada tanggal 24 Agustus 2024 di SMK Bina Karya Tuapakas, kondisi sarana prasarana olahraga belum memadai sesuai dengan kebutuhan kegiatan ekstrakurikuler Bola Voli. Sekolah tidak memiliki lapangan Bola Voli yang dapat digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler Bola Voli. Sekolah memiliki 2 buah bola, 1 Buah Net dan 2 paket tiang latihan loncat yang masih layak digunakan. Melihat kenyataan tersebut peran guru penjas dalam kegiatan ekstrakurikuler Bola Voli sangatlah penting dalam menangani permasalahan yang terjadi. Selain itu, Guru PJOK selaku pembina ekstrakurikuler Bola Voli mempunyai kewajiban untuk memberikan perhatian kepada peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler Bola Voli.

Tabel 1: Program Latihan Ektrakurikuler

No	Hari	Jam	Materi
1	Sabtu	07.30-07.45	Pembukaan dan Pemanasan
		07.45-08.00	Latihan Dasar
		08.00-08.45	Kegiatan Utama
		08.45-09.00	Pelemasan
		09.00-09.15	Evaluasi
		09.15-09.30	Penutupan

Menurut Prasetyo (2017), sarana dan prasarana olahraga merupakan komponen penting yang berpengaruh terhadap efektivitas proses pembelajaran dan latihan olahraga di sekolah. Ketersediaan fasilitas yang memadai dapat membantu peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih optimal. Sejalan dengan itu, Rosdiani (2015) menyatakan bahwa keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani dan kegiatan ekstrakurikuler sangat dipengaruhi oleh ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan program latihan.

Hasil Wawancara

Mengenai bagaimana peran guru olahraga di SMK Bina Karya Tuapakas dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler Bola Voli, maka peneliti melakukan wawancara dengan beberapa pertanyaan yang sudah peneliti sediakan tentang bagaimana keterlibatan pihak sekolah dalam tugas mendukung, mengembangkan dan meningkatkan minat, bakat, ketrampilan serta kemampuan setiap peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler Bola Voli. Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa pertanyaan yang sudah ada. Dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan tersebut kepada guru PJOK, pelatih ekstrakurikuler, serta peserta didik, guna menjawab setiap pertanyaan yang sudah peneliti sediakan, sehingga dapat dilihat data atau hasil wawancara yang peneliti peroleh, yaitu sebagai berikut.

Tabel 2: Hasil Wawancara Bersama Guru PJOK

No	Pertanyaan	Jawab Responden	Komentar
----	------------	-----------------	----------

1	Apakah ada pengelokasian Dana untuk kegiatan ekstarkurikuler olahraga bola voli?	Ya, ada dana yang dikeluarlan pencairan dari dana boss.	Mudah-mudahan denagn kegiatan ekstakurikuler ini dapat terus membangkitkan keinginan peserta didik untuk berolaraga
2	Apakah dari sekolah pernah mengikuti pertandingan Bola Voli?	Ya, tentu pernah mengikuti pertandingan.	
3	Apakah ada masalah yang menghambat kegiatan ekstra kurikuler Bola Voli?	Kegiatan Bola Voli antar kelas di Sekolah sejauh ini tidak ada hambatan.	

Menurut Mulyasa (2018), guru memiliki peran sebagai pendidik, pembimbing, motivator, dan fasilitator yang bertugas mengembangkan potensi peserta didik baik dalam kegiatan akademik maupun nonakademik. Selain itu, Kompri (2017) menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan wadah pengembangan bakat, minat, dan keterampilan peserta didik yang keberhasilannya sangat dipengaruhi oleh peran pembina atau guru dalam merancang, mengelola, dan mengevaluasi program kegiatan.

Berdasarkan teori tersebut, wawancara yang dilakukan diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai peran guru PJOK dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK Bina Karya Tuapakas

Pelaksanaan Extrakurikulum

Pelaksanaan kegiatan yang dimaksud adalah pelaksaan kegiatan ekstrakurikuler sepak bola yang di lakukan oleh guru PJOK dan pelatih dalam melakukan kegiatan mengenai permainan Bola Voli, kemudian peneliti mengamati dan memperhatikan dengan seksama apa yang terjadi guna memperoleh hasil pengamatan yang ingin peneliti dapat. Pelaksanaan kegiatan ini, dilakukan pada tanggal 24 Agustus 2024, tepat pukul 07.00 Guru PJOK dan pelatih menyuruh siswa menuju lapangan, sesudah berada dilapangan lanjutkan dengan berdoa dan membaca daftar hadir, setelah itu peserta didik melakukan pemanasan. Guru PJOK dan pelatih melakukan penjelasan tentang materi pelajaran Bola Voli yakni, mengajarkan tentang peraturan-peraturan permainan Bola Voli, ukuran lapangan Bola Voli yang benar, guru juga melakukan contoh permainan Bola Voli. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan kembali apa yang dilakukannya, setelah selesai peserta didik melakukan pendinginan (pelemasan). Kemudian guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa atau siswi yang belum memahami kegiatan yang telah dilakukan, dan di akhiri dengan doa.

Pelaksanaan kegiatan tersebut sesuai dengan pendapat Rosdiani (2015) yang menyatakan bahwa proses pembelajaran pendidikan jasmani harus dilaksanakan secara

sistematis melalui tahapan pendahuluan, pemanasan, kegiatan inti, dan penutup agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Selain itu, menurut Mulyasa (2018), guru berperan sebagai fasilitator dan pembimbing yang bertugas memberikan arahan, demonstrasi, serta kesempatan kepada peserta didik untuk mempraktikkan keterampilan yang dipelajari sehingga kemampuan dan pemahaman mereka dapat berkembang secara maksimal. Dengan demikian, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bola voli yang dilakukan oleh guru PJOK dan pelatih telah mencerminkan proses pembelajaran yang terstruktur dan mendukung pengembangan keterampilan peserta didik.

Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SMK Bina Karya Tuapakas, diketahui bahwa guru PJOK memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Meskipun sarana dan prasarana yang tersedia masih terbatas, seperti belum adanya lapangan bola voli yang memadai dan minimnya peralatan latihan, kegiatan ekstrakurikuler tetap dapat dilaksanakan secara rutin. Guru PJOK bersama pelatih berupaya mengoptimalkan fasilitas yang tersedia untuk mendukung proses latihan dan pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan pendapat Rosdiani (2015) yang menyatakan bahwa sarana dan prasarana merupakan faktor pendukung penting dalam kegiatan pendidikan jasmani dan olahraga, namun keberhasilan kegiatan juga dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran. Selain itu, guru PJOK berperan sebagai pembimbing, motivator, dan fasilitator yang membantu peserta didik mengembangkan kemampuan dan keterampilan dalam permainan bola voli sebagaimana dikemukakan oleh Mulyasa (2018).

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bola voli telah dilakukan secara terstruktur, dimulai dari doa, absensi, pemanasan, penyampaian materi, praktik, pendinginan, sesi tanya jawab, hingga doa penutup. Kegiatan tersebut menunjukkan adanya upaya guru PJOK dan pelatih dalam menciptakan proses pembelajaran yang sistematis dan efektif. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan minat, bakat, dan keterampilan melalui berbagai bentuk latihan yang diberikan. Hal ini sesuai dengan pendapat Kompri (2017) yang menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan wadah untuk mengembangkan potensi peserta didik, dan keberhasilannya sangat dipengaruhi oleh peran pembina dalam mengelola program kegiatan. Oleh karena itu, peran guru PJOK dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK Bina Karya Tuapakas dapat dikatakan telah berjalan dengan baik dalam mendukung pengembangan kemampuan peserta didik meskipun masih menghadapi keterbatasan fasilitas olahraga.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan simpulan penyajian data hasil dan pembahasan sebagaimana yang peneliti di uraikan dalam bab-bab sebelumnya, maka peneliti dapat memberikan beberapa kesimpulan yang penting, diantaranya: Kegiatan ekstrakurikuler Bola Voli di SMK Bina Karya Tuapakas dalam kegiatan ekstrakurikuler yang sangat cukup diminat oleh setiap peserta

didik. Namun disayangkan karena peneliti melihat bahwa terbatasnya sarana prasarana yang digunakan dalam mendukung proses pembelajaran tidak cukup memadai dalam rangka mengembangkan minat, bakat, kemampuan serta keterampilan peserta didik. Hal ini terbukti dengan sarana dan prasarana dalam kegiatan ekstrakurikuler Bola Voli. Sumber daya manusia (SDM) guru PJOK menjadi salah satu faktor penting yang harus diperhatikan. Kurangnya kreatifitas guru PJOK dalam menciptakan modifikasi pembelajaran permainan sepak bola yang tepat bagi peserta didik. Sehingga berakibat pada kurangnya perhatian dalam proses pelaksanaan pembelajaran permainan Bola Voli karena modal pelatihan yang ada mempunyai kemampuan serta keterampilan yang baik dalam permainan Bola Voli. Sehingga prestasi dapat diraih oleh siswa SMK Bina Karya Tuapakas.

Saran

Saran yang dapat peneliti sampaikan berkaitan dengan hasil penelitian sebagai berikut: Agar pihak sekolah lebih lagi meningkatkan sumber daya sekolah dan sumber daya manusia (dalam hal ini mutu siswa dan guru).Seluruh warga sekolah harus ikut andil dalam memberi dukungan terhadap semua program ekstrakurikuler Bola Voli di SMK Bina Karya Tuapakas. Guru sebaiknya dapat memberikan arahan kepada siswa dalam rangka mengembangkan bakat dan minat siswa. Bagi peneliti lain, penelitian ini hanya terbatas pada ekstrakurikuler olahraga khususnya sepak bola oleh karena itu disarankan agar diajukan pada kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang lainnya atau diluar ekstrakurikuler olahraga.

DAFTAR PUSTAKA.

- A.M Sudirman. (2011). *Interaksi Motifasi Belajar Dan Mengajar*. Jakarta.
- A.W. Widjaja. (1998). *Titik Berat Otonomi Pada Daerah Tingkat II*. Jakarta.
- Agus Suryobroto. (2004). *Sarana dan Pasarana Pendidikan Jasmani* . Yogyakarta:
- Asmani (2011). *Tuntunan lengkap mateologi praktis penelitian pendidikan* : jakarta, Diva press.
- Atmaka, Dri. (2004). *Tips Menjadi Guru Kreatif*. Bandung.
- Bahar, S. Et. Al. ed. (1993). *Risalah Sidang BPUPKI –PPKI 29 Mei 1945 – 19 Agustus 1945 Edisi Ke Kedua* Jakarta.
- Dwi Yuliana. (2020). *Keaktifan Model Pembelajaran Siswa Terhadap Hasil Belajar*. Semarang.
- FIK UNI. H.J.S Husdarta. (2011) *Manajemen Pendidikan Jasmani* .Alfabeta. Agus Susworo DM Dan Fitriani (2008). *Pemahaman Peserta Pembekalan Guru Kelas/ Agama Dalam Mata Pelajaran Penjas Terhadap Pendidikan Jasmani*. Jakarta.
- H.J.S Husdarta. (2011).*Manajemen Pendidikan Jasmani*. Bandung.
- Haryoko. (1994). *Ipa SD Kelas IV*. Jakarta.
- Iman Barnadit. (2002). *Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta.
- James W. Browun. (1959). *Instruksion Materials And Method*, Neo York. Moleong. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung.
- Kompri. (2017). *Manajemen Pendidikan: Komponen-Komponen Elementer Kemajuan Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Mulyasa, E. (2018). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nugraha, B. (2018). *Sarana dan Prasarana Olahraga dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Kencana.
- Prasetyo, Y. (2017). *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Roesdiyanto. (2014). *Pendidikan Bola Voli*. Malang
- Rosdiani, D. (2015). *Perencanaan Pembelajaran dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Rusli Lutan. (2000). *Strategi Belajar Mengajar Penjaskes*. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Di Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah Bagian Proyek Penataran Guru.
- Suharjana. (2019). *Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Yogyakarta: UNY Press.
- Suryosubroto. (2002). *Proses belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta
- Susanto, A. (2020). *Profesi Keguruan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widodo, A. (2016). *Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah*. Jakarta: Rajawali Pers.